

# PERANCANGAN FASILITAS GEDUNG SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG DENGAN PENDEKATAN *STIMULUS-RESPONSE* OLEH SKEMA STUDIO

Septian Wijaya, Astrid Kusumowidagdo  
Arsitektur Interior, Universitas Ciputra, Citraland CBD Boulevard, Surabaya 60219, Indonesia.  
Alamat email untuk surat-menyurat: [astrid@ciputra.ac.id](mailto:astrid@ciputra.ac.id)

## **ABSTRACT**

*This article contains the interior design of public facilities at State Junior High School 3 Peterongan located in Jombang. This school was established with the background of Islamic boarding schools, thus the principles of Islamic religion is embedded in every learning activity and activities within the school. Thus students are formed not only in terms of academics but also formed in terms of spirituality in order to form intelligent, religious, noble person. State Junior High School 3 Peterongan was also designated as an Adiwiyata school so there are many green open area to accommodate various activities. This is used by Skema Studio as a benchmark in designing a State Junior High School 3 Peterongan by paying attention to each activity and circulation of students, teachers, and school staffs in order to design the school with the most appropriate circulation patterns. By raising environmental-based design it is expected that the school is able to present designs with natural nuances.*

**Keywords:** *school, Islamic boarding school, Adiwiyata, environmental behavior, stimulus-response.*

## **ABSTRAK**

Artikel ini berisi tentang rancangan desain interior fasilitas umum SMP Negeri 3 Peterongan yang berlokasi di Jombang. Sebagai sebuah sekolah dengan latar belakang pondok pesantren maka kaidah-kaidah Agama Islam tercermin di setiap kegiatan pembelajaran maupun aktivitas di dalam sekolah sehingga siswa-siswi dibentuk tidak hanya dari segi akademis saja namun juga dibentuk dalam hal kerohanian guna membentuk pribadi yang cerdas, agamis, berakhlak mulia. SMP Negeri 3 Peterongan juga ditunjuk sebagai sekolah Adiwiyata sehingga banyak terdapat fasilitas area terbuka hijau untuk mengakomodasi berbagai kegiatan yang menunjang sebagai sekolah Adiwiyata. Hal ini yang digunakan oleh Skema Studio sebagai tolok ukur dalam mendesain SMP Negeri 3 Peterongan dengan memperhatikan setiap kegiatan dan sirkulasi siswa-siswi, guru, maupun staf sekolah agar dapat merancang desain dengan pola sirkulasi yang tepat. Dengan mengangkat desain berbasis *enviromental behaviour* diharapkan mampu menghadirkan desain dengan nuansa alami.

**Keywords:** *sekolah, pondok pesantren, Adiwiyata, enviromental behaviour, stimulus-response.*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya perancangan arsitektur interior seringkali hanya terkait dalam kepentingan dimensional semata saja, tidak mementingkan faktor pengaruh terhadap lingkungan atau manusia itu sendiri dan tidak dapat menjawab nilai-nilai yang diharapkan oleh penggunanya. Akibatnya lingkungan tidak dapat memberikan stimulus yang baik bagi pengguna sehingga gagal dalam mengatasi stimulus yang datang yang menimbulkan penolakan dan berdampak negatif.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Kepala Sekolah SMPN 3 Peterongan Jombang, terungkap permasalahan dan keinginan dari pihak sekolah yang telah diidentifikasi sebagai kebutuhan yang harus ditindaklanjuti, yaitu:

- Bagaimana rancangan fasilitas sekolah yang mampu memberikan stimuli yang positif bagi lingkungan dan penggunanya dengan tetap mempertimbangkan kaidah agama Islam?

## TUJUAN PERANCANGAN

- Menghasilkan rancangan desain interior fasilitas gedung SMPN 3 Peterongan Jombang yang mampu memberikan stimuli yang baik sebagai bentuk upaya meningkatkan proses adaptasi pengguna terutama siswa-siswi dalam berkegiatan di lingkungan sekolah.

- Mampu meningkatkan performa akademis siswa-siswi dalam melakukan kegiatan di dalam sekolah
- Mampu merancang *layout* sekolah sesuai dengan pola kegiatan warga sekolah.

## DATA PROYEK

- Nama klien : SMPN 3 Peterongan Jombang
- Nama perusahaan : SMPN 3 Peterongan Jombang
- Alamat kantor : Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481
- Nomor telepon : (0321) 867233/
- Alamat email : [smpn3.ppdu@gmail.com](mailto:smpn3.ppdu@gmail.com)
- Jenis proyek : Sekolah
- Alamat website : <http://smpn3ppduptr.sch.id/>
- Logo perusahaan :



**Gambar 1.** Logo SMPN 3 Peterongan  
Sumber: Data Sekolah (2017)

Secara geografis proyek ini berada di Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481 bersebelahan dengan Asrama Bilqis-Sulaiman dan Asrama Pondok Tinggi Darul Ulum.







**Gambar 2.** Site plan SMP Negeri 3 Peterongan Jombang  
Sumber: Google Earth (2019)

Di sebelah Timur terdapat gedung *Islamic Centre* dan di sebelah Utara terdapat stasiun kereta api. Lokasi SMPN 3 Peterongan Jombang cukup strategis karena dapat dijangkau dengan mudah karena terletak tidak jauh dari jalan raya propinsi. Dari gambaran singkat di atas mengenai data

tapak akan dijelaskan kondisi di sekitar tapak maupun di dalam tapak yang dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Kondisi Sekitar Tapak**

No	Nama Dokumen	Gambar Eksisting	Keterangan
1	Lokasi Tapak	 Sumber: Google Earth 2019	Luas Tanah: 5000 m <sup>2</sup> terletak di pondok pesantren Darul Ulum, letak cukup strategis karena tidak jauh dari jalan raya propinsi.
2	Tampak Depan	 Sumber: Google Earth 2019	Tampak depan terdapat <i>signage</i> dan vegetasi di area depan sekolah

3	Sisi Utara	 <p>Sumber: Google Earth 2019</p>	<p>Sisi Utara berbatasan dengan stasiun kereta api yang mana sekaligus juga berdekatan dengan rel kereta api, memiliki potensi kebisingan.</p>
4	Sisi Selatan	 <p>Sumber: Google Earth 2019</p>	<p>Sisi Selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola dan <i>Islamic Center</i>, Perpustakaan &amp; PSQ Unipdu, juga berbatasan dengan jalan utama.</p>
5	Sisi Timur	 <p>Sumber: Google Earth 2019</p>	<p>Sisi timur bersebelahan dengan asrama Pondok Pesantren Darul Ulum</p>
6	Sisi Barat	 <p>Sumber: Google Earth 2019</p>	<p>Sisi Barat merupakan akses masuk gerbang bagian barat menuju kawasan Graha Ilmu.</p>

Sumber: Google Earth 2019

1. Kondisi di Sekitar Tapak

2. Tinjauan Umum

SMPN 3 Peterongan Jombang

SMPN3PeteronganJombangmerupakansekolah menengah pertama yang terletak di kecamatan Peterongan, Jombang, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan salah satu unit pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum (Rejoso). Jika menilik dari sejarahnya SMPN 3 Peterongan ini merupakan buah hasil pemikiran dari Prof. Dr. Eng. Wardiman Djojonegoro yang pada saat itu berkunjung untuk meresmikan SMA2 BPPT Darul Ulum pada tahun 1997. Saat itu beliau berdialog dengan KH. As'ad Umar yang merupakan Ketua Umum Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum tentang itikad baik untuk mendirikan SMP unggulan di Darul Ulum yang menjadi cikal bakal berdirinya SMPN 3 Peterongan yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan RI pada tanggal 30 Agustus 1997. Sampai ini pun kebijakan sistem pendidikan dan sistem manajemen operasional di SMP Negeri 3 Peterongan merupakan perpaduan antara kebijakan pemerintah dan Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum. Sehingga kegiatan sosial dan beragama sudah menjadi kebutuhan siswa siswi SMPN 3 Peterongan Jombang dengan mengaplikasikan kegiatan keagamaan setiap pagi dengan nilai-nilai dan wawasan beragama. Terlebih pada tahun 2015 sekolah ini sudah ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan merupakan sekolah rujukan se-Jawa Timur.

Hal-hal di atas membuat SMPN 3 Peterongan menjadi salah satu Sekolah Menengah Pertama berlatar belakang agamis yang cukup dilirik oleh orang tua siswa-siswi di Jawa Timur bahkan di seluruh Indonesia. Menurut hasil wawancara langsung dengan Safak Efendi selaku kepala sekolah SMPN 3 Peterongan Jombang, siswa-siswi tidak hanya berasal dari pulau Jawa saja namun sampai luar pulau Jawa.

## LITERATUR

### Definisi *stimulus-response* (S.O.R)

#### A. *Stimulus* (S)

Pesan atau *message* merupakan elemen penting dalam komunikasi. Sebab pesan merupakan pokok bahasan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi publik, pesan bernilai sangat besar. Karena inilah yang menjadi inti dari terjalannya komunikasi. Tanpa adanya pesan maka komunikasi baik antara komunikator dan komunikan tidak akan dapat berjalan.

#### B. Komunikan (Organism, O): perhatian, pengertian, penerimaan

Komunikan merupakan elemen yang akan menerima stimulus yang diberikan oleh komunikator. Sikap komunikan dalam menyikapi stimulus yang diterima akan berbeda-beda. Tergantung kepada masing-masing pribadi menyikapi bentuk stimulus tersebut. Dalam mempelajari sikap ada tiga variabel yang penting menunjang proses belajar tersebut yaitu: perhatian, pengertian,

penerimaan. Ketiga variabel ini menjadi penting sebab akan menentukan bagaimana kemudian respon yang akan diberikan oleh komunikan setelah menerima stimulus.

Sikap yang dimaksud disini adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap, dengan demikian pada kenyataan tidak ada istilah sikap yang berdiri sendiri. Sikap juga bukanlah sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah seseorang harus setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan.

C. Efek (respon, R): perubahan sikap

Hosland, mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari:

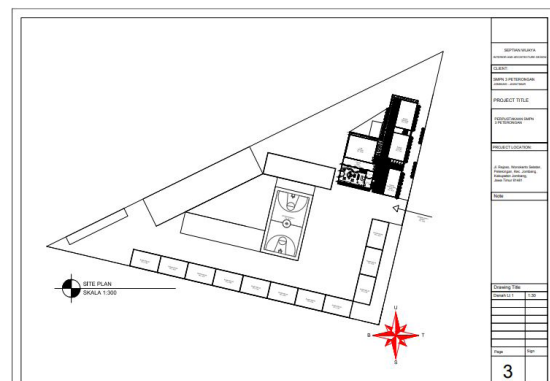
- *Stimulus* (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila *stimulus* tersebut tidak diterima atau ditolak berarti *stimulus* itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila *stimulus* diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan *stimulus* tersebut efektif.
- Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti

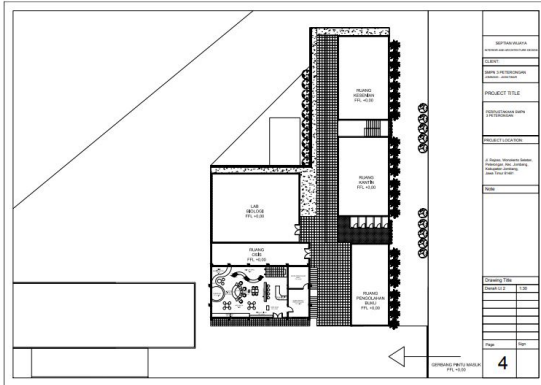
*stimulus* ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.

- Setelah itu organisme mengolah *stimulus* tersebut sehingga terjadi kesiapan untuk bertindak demi *stimulus* yang telah diterimanya (bersikap).

### RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Letak bangunan terletak di Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Jombang. Letak bangunan terletak di Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Jombang. Berdasarkan gambar di bawah gambar 3 bahwa arah hadap bangunan mengarah ke Tenggara. Area Utara berbatasan langsung dengan rel kereta api memiliki resiko kebisingan yang bersumber dari datangnya kereta api, area Timur berbatasan langsung dengan lapangan sepak bola pesantren Darul Ulum, area Selatan berbatasan langsung dengan kawasan Musholla Darul Ulum, dan area Barat berbatasan langsung dengan area asrama Darul Ulum. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di tengah tengah area pesantren Darul Ulum. Luasan perancangan yang akan didesain adalah  $\pm 1000 \text{ m}^2$ .





**Gambar 3.** Denah Site Plan  
Sumber: Data olahan pribadi (2019)

## KONSEP

Berangkat dari problem yang ada yaitu bagaimana merancang fasilitas sekolah yang mampu memberikan stimuli positif bagi lingkungan dan pengguna nya dengan tetap mempertimbangkan kaidah agama Islam. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas siswa-siswi dalam kegiatan belajar maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu konsep solusi yang ditawarkan adalah mengusung konsep *Creative Path*. Mendesain area sekolah dengan melihat cara siswa-siswi dalam melakukan kegiatan edukasi melalui setiap temuan yang ada di setiap area sekolah. Guna membawa siswa-siswi dalam pengalaman belajar yang tanpa batas dan menciptakan pengalaman menarik di setiap area sekolah.

Adapun langkah desainnya adalah mendesain setiap area sekolah sesuai dengan pola kegiatan yang dilakukan siswa-siswi setiap harinya. Melibatkan desain dalam setiap kegiatan siswa-

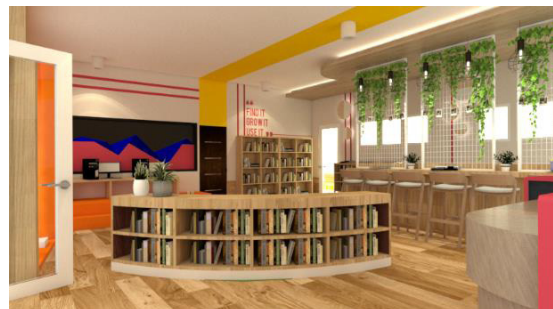
siswi guna menciptakan rasa memiliki dengan lingkungan sekolah. Menambahkan vegetasi di setiap area sekolah.

Untuk konsep aplikasi akan diterapkan pada elemen ruang lingkup desain sebagai berikut:

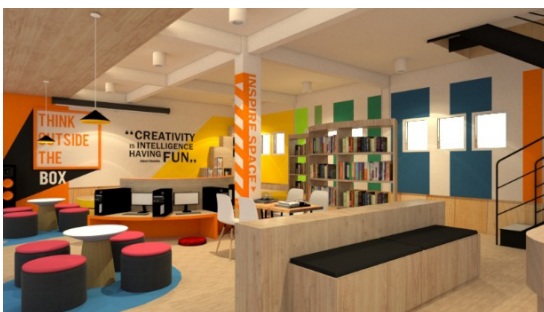
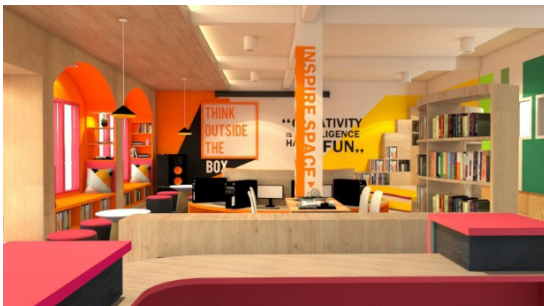
1. Dinding: dinding pada area sekolah diolah dengan menambahkan fitur-fitur seperti *typography*, mural, dan dengan menggunakan warna cat yang cerah untuk memberikan kesan ceria terang.
2. Plafon: dengan menurunkan elevasi plafon guna menciptakan kesan terciptanya zona ruangan yang baru dan juga sebagai upaya penambahan fitur pada plafon untuk kesan yang lebih modern dengan *finishing texture* kayu untuk kesan yang lebih alami.
3. Lantai: pengolahan lantai terbagi berdasarkan fungsi yang ada pada ruang itu sendiri. Penggunaan *carpet tile* pada ruang guru agar memiliki kesan yang hangat. Adapun penggunaan *carpet tile* pada area perpustakaan namun dengan sentuhan warna yang lebih cerah guna menciptakan suasana yang ceria dan modern
4. Furnitur: Furnitur yang digunakan menggunakan *mix material* berupa kayu dan perpaduan dengan besi, untuk menciptakan nuansa natural namun tidak meninggalkan unsur modernnya. Bentuk furnitur cenderung berbentuk *curve* tidak memiliki sudut-sudut yang lancip agar memberikan kesan yang tidak kaku.
5. Aksesoris: aksesoris ini menggunakan karya dari siswa-siswi SMPN 3 Peterongan Jombang yaitu dengan melibatkan karya

dari siswa-siswi agar turut serta memberikan sentuhan desain pada ruang SMPN 3 Peterongan. Aksesoris ini diaplikasikan pada dinding, lemari, *window display*, dan area terbuka hijau sekolah. Sehingga semakin menumbuhkan kesan saling memiliki.

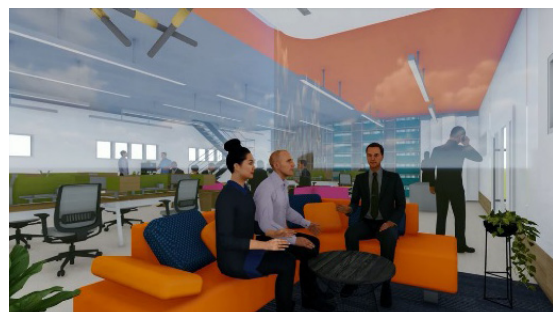
6. Pencahayaan: memanfaatkan sumber pencahayaan alami dengan menambahkan bukaan pada ruang lingkup sekolah untuk memberikan efek yang lebih terang dan cerah.
7. Penghawaan: dengan menambahkan penghawaan aktif di titik penting area sekolah yang seperti pada perpustakaan untuk meningkatkan kenyamanan di dalam perpustakaan.



**Gambar 5.** Pengolahan Warna Serta Penggunaan Konsep Furnitur Perpustakaan Lantai 2  
Sumber: Data Olahan Pribadi (2019)



**Gambar 4.** Pelebaran Bukaan Untuk Mendapatkan Cahaya Maksimal Perpustakaan Lantai 1  
Sumber: Data olahan Pribadi (2019)



**Gambar 6.** Pengolahan Peletakan Furnitur dan Warna Plafon Pada Kantor Guru  
Sumber: Data Olahan Pribadi (2019)





**Gambar 8.** Penerapan Mural dan Artwork Berupa Desain *Typography* Sebagai *Signage* Di Area Kantin  
Sumber: Data Olahan Pribadi (2019)

## KESIMPULAN

Konsep perancangan interior SMPN 3 Peterongan Jombang ini adalah merancang fasilitas sekolah yang mampu memberikan stimuli yang positif bagi lingkungan dan pengguna nya dengan tetap mempertimbangkan kaidah agama Islam. Guna mencapai konsep tersebut perlu adanya penangan dalam hal memberikan dorongan berupa stimuli yang positif yang diterapkan pada setiap elemen bangunan SMPN 3 Peterongan yaitu pengolahan dinding, plafon, lantai, furnitur, aksesoris, pencahayaan, dan penghawaan. Konsep tersebut dikemas dalam bentuk desain yang mampu beradaptasi dengan kegiatan siswa-siswi SMPN 3 Peterongan Jombang, melibatkan desain dalam setiap kegiatan siswa-siswi guna menciptakan rasa memiliki dengan lingkungan sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Salary, S. (2018). *Building Features in Schools That Influence Academic Performance*
- Tanner, C. Kenneth; Langford, Ann (2003). *The Importance of Interior Design Elements as They Relate to Student Outcomes.*
- Caroline, G. (2012). *Modifying the Classroom Environment to Increase Engagement and Decrease Disruption with Students Who Are Deaf or Hard of Hearing*
- Kusumowidagdo, A. (2005). Peran Penting Perancangan Interior Pada Store Based Retail. *Dimensi Interior.*
- Kusumowidagdo, A. (2009). Ruang Sebagai Penggerak Participant Centered Learning Pada Proses Belajar
- Anthonius N. Tandal, I. P. (2011). *Arsitektur Berwawasan Perilaku (Behaviorisme).*
- Caroline Guardino, S. D. (2012). *Modifying the Classroom Environment to Increase Engagement and Decrease Disruption with Students Who Are Deaf or Hard of Hearing.*
- Jatmiko.A. (2011). *Sense Of Place dan Social Anxiety Bagi Mahasiswa Baru Pemandang.*
- Mansur, A. (2019, Juli 3). *Harian Ekonomi NERACA.* Retrieved from Gencar Pembangunan, Potensi Bisnis Desain dan Interior Kian Mentereng: <http://www.neraca.co.id/article/103516/gencar-pembangunan-potensi-bisnis-desain-dan-interior-kian-mentereng>
- Quamila, A. (2017, September 6). *Hellosehat.*

com. Retrieved from Mengenal Social Anxiety Disorder, Alias Fobia Sosial: <https://helohealth.com/hidup-sehat/psikologi/apa-itu-social-anxiety-disorder-fobia-sosial/>

Sogol Salary, L. H. (2018, Agustus 5). Building Features in Schools That Influence Academic Performance . 165-180. Retrieved from Ancaman Dibalik Megahnya Gedung Pencakar Langit: <https://tirto.id/ancaman-di-balik-megahnya-gedung-pencakar-langit-bxsv>

Tanner, C. K., & Langford, A. (2003). The Importance of Interior Design Elements as They Relate to.